

ABSTRAK

APRIYANTO GUNAWAN 105961116417. Kontribusi Usaha Tani Bawang Merah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima. Dibimbing oleh RENI FATMASARI SYAFRUDDIN dan RASDIANA MUDATSIR.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Berapa pendapatan usaha tani bawang merah di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima 2) Berapa kontribusi usaha tani bawang merah terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

Penelitian ini dilaksanakan pada Desember sampai Januari 2023. Pengambilan populasi dalam penelitian ini adalah petani bawang merah yang dilakukan adalah metode Sensus Sampling (Sampling Jenuh) yaitu menelusuri keseluruhan populasi petani bawang merah yang dijadikan sampel yakni 50 sampel. Analisis data menggunakan analisis pendapatan usaha tani dan analisis kontribusi usaha tani.

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima bahwa usaha tani bawang merah sangat di diprioritaskan dengan rata-rata penerimaan rumah tangga petani sebesar Rp 89.408.000 / musim tanam sedangkan rata-rata biaya yang dikeluarkan petani sebesar Rp 21.797.600 / musim tanam. Sehingga petani memperoleh nilai pendapatan dari hasil kegiatan usaha tani bawang merah dengan rata-rata sebesar Rp 66.254.123 / musim tanam. Sedangkan kontribusi usaha tani bawang merah atau peresentase sumbangan pendapatan lebih besar dengan nilai rata-rata pendapatan 77.46 % dibandingkan dengan pendapatan diluar sektor usaha tani bawang merah dan pendapatan diluar sektor pertanian dengan peresentase pendapatan sebesar 22.54 %. Maka bisa dilihat kontribusi usaha tani bawang merah di Desa Rasabou lebih besar dibandingkan dengan kontribusi pendapatan diluar usaha tani bawang merah.

Kata kunci: petani, bawang merah, pendapatan, kontribusi

ABSTRACT

APRIYANTO GUNAWAN 105961116417. Contribution of Shallot Farming to Farmer Household Income in Rasabou Village, Sape District, Bima Regency. Supervised by **RENI FATMASARI SYAFRUDDIN** and **RASDIANA MUDATSIR.**

This study aims to find out: 1) How much is the income of shallot farming in Rasabou Village, Sape District, Bima Regency 2) How much is the contribution of shallot farming to farmer household income in Rasabou Village, Sape District, Bima Regency.

This research was conducted from December to January 2023. The population taken in this study were shallot farmers. The Census Sampling method (saturated sampling) was taken to trace the entire population of shallot farmers who were sampled, namely 50 samples. Data analysis using farm income analysis and farm contribution analysis.

Based on the results of research in Rasabou Village, Sape District, Bima Regency, onion farming is highly prioritized with an average farmer household income of Rp. 89,408,000 / planting season, while the average cost incurred by farmers is Rp. 21,797,600 / planting season. . So that farmers get income value from the results of shallot farming activities with an average of Rp 66,254,123 / planting season. Meanwhile, the contribution of shallot farming or income contribution percentage is greater with an average income value of 77.46% compared to income outside the shallot farming sector and income outside the agricultural sector with an income percentage of 22.54%. So it can be seen that the contribution of shallot farming in Rasabou Village is greater than the income contribution outside of shallot farming.

Keywords: farmers, shallots, income, contribution